



PEDOMAN PELAKSANAAN TRACER STUDY POLTEKKES KEMENKES

KEMENKES RI

Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI

610.7
Ind
p

Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Badan Pengembangan
Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
Pedoman Pelaksanaan *Tracer Study* Poltekkes Kemenkes.—
Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.2021

ISBN 978-623-301-305-5

1. Judul I. HEALTH MANPOWER - EDUCATION
II. DATA COLLECTION
III. SURVEYS AND QUESTIONNAIRES
IV. STAKEHOLDER PARTICIPATION

PEDOMAN PELAKSANAAN *TRACER STUDY* POLTEKKES KEMENKES

**610.7
Ind
P**

KEMENKES RI

Kementerian Kesehatan RI
Badan PPSPDM Kesehatan
Pusat Pendidikan SDM Kesehatan
Jakarta, 2021

PEDOMAN PELAKSANAAN *TRACER STUDY* POLTEKKES KEMENKES

Kementerian Kesehatan RI
Badan PPSDM Kesehatan
Pusat Pendidikan SDM Kesehatan
Jakarta, 2021

Pengarah:

Dr. Sugiyanto, M.App.Sc, Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan

Tim Penyusun :

Endang Susilawati SKM.M.Kes
Sri Handayani, SPd, MKM
Agus Komarudin, ST, MT
Bagya Mujiyanto, S.Pd, M.Kes
Dr. Iswanto, M.Kes
Luthfi Rusyadi, SKM, M.HKes, M.Sc
Dr. Hj. Nina Mardiana, M.Kes

Wilhelmus Olin SF., Apt., M.Sc
DR. Waryana, SKM, M.Kes
Enny Hartiningsih, SST
Sawab, S.Kep, NS, M.Kep
Saidin, SKM
Dian Arief Hawindati, SKM, M.Pd

Tim Teknis :

dr. Dimar Kencono
Rika Soraya, SST, MKM
Lupi Trijayanti, SKM

Robbiatul Afdatiah, SKM
Bayu Sukoco, S.Psi
Bejo Sugiarto, SE

Editor:

Dewi Nuraini, ST, MKM
Pasmawati, SKM, M.Epid

Desain Cover:

Erwan Setyo Budi, S.H

Diterbitkan Oleh:

Kementerian Kesehatan

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang – Undang.

Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya dalam bentuk dan dengan cara apapun juga, baik secara mekanis maupun elektronik termasuk *fotocopy* rekaman dan lain-lain tanpa seijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayahNya, kami dapat menyelesaikan Pedoman *Tracer Study* Poltekkes Kemenkes Tahun 2021.

Buku pedoman pelaksanaan *tracer study* ini merupakan acuan bagi Poltekkes Kemenkes dalam menyusun pedoman dan melaksanakan kegiatan *tracer study* di masing-masing Poltekkes. Penyusunan pedoman dan pelaksanaan kegiatan *tracer study* Poltekkes bisa menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada di masing-masing Poltekkes.

Besar harapan kami buku ini dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan *tracer study* Poltekkes Kemenkes, sehingga bermanfaat untuk perbaikan sistem Pendidikan di Poltekkes Kemenkes.

Buku ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun guna peningkatan pelaksanaan *tracer study* di masa mendatang. Pada akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas kontribusinya dalam penyusunan pedoman ini.

Jakarta, 28 Oktober 2021
Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan
Dr. Sugiyanto, M.App.Sc
NIP. 196607221989031002



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Jalan Hang Jebat 3 Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
Telepon (021) 724 5517 - 7279 7508 Faksimile (021) 7279 7508
Laman www.bppsdmk.depkes.go.id



KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

NOMOR. HK.02.03/3/ 3675 /2021

TENTANG

PEDOMAN PELAKSANAAN TRACER STUDY POLTEKKES KEMENKES

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA PUSAT PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

- Memimbang : a bahwa *Tracer study* merupakan salah satu metode penelusuran lulusan yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk menyediakan informasi yang bermanfaat yang dapat digunakan dalam penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi
- b bahwa agar mendapatkan informasi tentang rekam jejak alumni Poltekkes untuk kepentingan evaluasi guna penyempurnaan kualitas Pendidikan di Poltekkes Kemenkes maka diperlukan Pedoman Pelaksanaan *Tracer Study* Poltekkes Kemenkes.
- c bahwa berdasarkan pertimbangan point a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan tentang Pedoman Pelaksanaan *Tracer Study* Poltekkes Kemenkes.
- Mengingat : 1 Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 2 Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program studi dan Perguruan Tinggi;
- 5 Peraturan BAN-PT no 05 tahun 2019 tentang instrumen akreditasi program studi
- 6 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 71 tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan;
- 7 Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 471/B/SE/2017 tanggal 26 Juli 2017 tentang Pelaksanaan *Tracer study* di Tingkat Perguruan Tinggi
- 8 Surat Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor No 942/B3.4/KM/2018 tentang Pelaksanaan *Tracer study* Online

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN TRACER STUDY POLTEKKES KEMENKES
- KESATU : Pedoman Pelaksanaan Tracer Study Poltekkes Kemenkes sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini
- KEDUA : Pedoman Pelaksanaan Tracer Study Poltekkes Kemenkes sebagaimana dimaksud digunakan sebagai acuan bagi pelaksana tracer study sehingga didapatkan hasil yang valid dan terukur sebagai bahan evaluasi serta rekomendasi untuk peningkatan mutu dan perkembangan Poltekkes Kemenkes ke depan
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 26 Agustus 2021

Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya
Manusia Kesehatan



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
SURAT KEPUTUSAN HK.02.03/3/2875/2021	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Pelaksanaan:	2
C. Deskripsi, Tujuan dan Manfaat	3
1. Deskripsi	3
2. Tujuan	3
3. Manfaat	4
BAB II METODE PELAKSANAAN	5
A. Cara Pelaksanaan	5
B. Penanggung jawab dan Tim Pelaksana <i>Tracer Study</i>	5
C. Populasi dan Sampel	5
D. Tahapan Pelaksanaan	6
E. Sosialisasi <i>Tracer Study</i>	8
F. Pengumpulan Data	8
G. Pengolahan dan Analisis Data	9
1. Pengolahan data	9
2. Analisis Data	10
BAB III PELAPORAN HASIL <i>TRACER STUDY</i>	11
A. Susunan Laporan	11

B. Bentuk Laporan	12
C. Periode Pelaporan.....	13
D. Rencana Tindak Lanjut	13
E. Monitoring dan Evaluasi.....	13
PENUTUP	14
LAMPIRAN.....	15
Format Tabel	16
Kuesioner Tracer Study (Alumni)	17
Kuesioner Tracer Study (Peguna Lulusan).....	32

KEMENKES RI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tracer study merupakan salah satu metode penelusuran lulusan yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi perguruan tinggi, dan dapat digunakan dalam penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini diperlukan oleh perguruan tinggi untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan.

Tracer study juga menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi perguruan tinggi. Salah satu aspek yang penting untuk mengukur dampak pendidikan tinggi adalah kualitas lulusan dapat dilakukan melalui *tracer study*, oleh karena itu perlu disusun pedoman pelaksanaannya.

Pedoman ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi pelaksana *tracer study* sehingga didapatkan hasil yang valid dan terukur sebagai bahan evaluasi serta rekomendasi untuk peningkatan mutu dan perkembangan Poltekkes Kemenkes ke depan. Selain itu juga dapat bermanfaat untuk memperkecil gap/rentang antara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dan dunia kerja.

B. Dasar Pelaksanaan:

1. Undang undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan BAN-PT no 05 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan;
7. Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 471/B/SE/2017 tanggal 26 Juli 2017 tentang Pelaksanaan *Tracer study* di Tingkat Perguruan Tinggi
8. Surat Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor No. 942/B3.4/KM/2018 tentang Pelaksanaan *Tracer study Online*

C. Deskripsi, Tujuan dan Manfaat

1. Deskripsi

Tracer study adalah pelacakan lulusan/alumni yang dilakukan secara rutin minimal satu tahun sekali. *Tracer study* dilaksanakan secara *online/ offline* melalui Sistem Informasi *tracer study* pada *link* masing-masing Poltekkes Kemenkes.

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Pedoman ini disusun sebagai acuan pelaksanaan *tracer study* pada Poltekkes Kemenkes dalam rangka memperoleh informasi mengenai daya saing alumni dan kepuasan pengguna

b. Tujuan Khusus

Pedoman pelaksanaan ini digunakan sebagai acuan untuk:

- 1) Memperoleh informasi dari alumni mengenai:
 - a) Relevansi pengalaman pembelajaran dengan dunia kerja
 - b) Kesesuaian antara kompetensi lulusan dan jenis pekerjaan (profesi) alumni.
 - c) Riwayat pekerjaan dan jenjang karier lulusan
- 2) Memperoleh informasi kepuasan lulusan dari pengguna tentang aspek:
 - a) Integritas
 - b) Profesionalisme
 - c) Kemampuan berbahasa asing
 - d) Penggunaan teknologi informasi
 - e) Kemampuan berkomunikasi

- f) Kerjasama
- g) Pengembangan diri

3. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pedoman *tracer study* adalah :

- a. Sebagai bahan dalam pengembangan institusi yang berkelanjutan untuk mendukung aspek/kriteria penilaian akreditasi baik akreditasi program studi maupun akreditasi institusi.
- b. Memperoleh informasi dari alumni maupun pengguna untuk pengembangan institusi
- c. Sebagai bahan untuk mengevaluasi relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia kerja
- d. Sebagai bahan masukan bagi perbaikan kurikulum di setiap Program Studi
- e. Sebagai bahan pertimbangan guna meningkatkan kualitas calon lulusan Program Studi di lingkungan Poltekkes Kemenkes
- f. Sebagai bahan untuk membangun *network*/jaringan dengan alumni

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Cara Pelaksanaan

Pelaksanaan *tracer study* dengan cara survei yang bersifat deskriptif, dilakukan secara *offline* atau *online*. Survei *tracer study* pada kondisi pandemi Covid-19 dan di Era Industri 4.0 dilaksanakan secara *online*.

B. Penanggung jawab dan Tim Pelaksana *Tracer Study*

Penanggung jawab dan tim pelaksana *tracer study* adalah Wakil Direktur III dan dikoordinir oleh Sub Bagian/Koordinator/Penanggung Jawab Kemahasiswaan dan Alumni masing-masing Poltekkes Kemenkes. Tim pelaksana *tracer study* dibentuk oleh Direktur dengan melibatkan Pusat Penjaminan Mutu, Jurusan dan Program Studi di masing-masing Poltekkes Kemenkes.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada *tracer study* ini adalah seluruh alumni yang diluluskan Poltekkes Kemenkes dan pengguna lulusan berdasar tahun kelulusan. Pengambilan sampel alumni berdasarkan jumlah alumni yang berhasil ditelusuri data lengkapnya sesuai kebutuhan. Pengambilan sampel pengguna lulusan dapat dilakukan secara *sampling*.

D. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan *tracer study* diawali dengan penyusunan dan pengembangan instrumen yang dilanjutkan dengan sosialisasi kegiatan *tracer study* baik di lingkungan internal sivitas akademika Poltekkes Kemenkes maupun lingkungan eksternal.

Tabel 1
Tahapan *Tracer Study*

Tahap	Kegiatan
1. Persiapan dan Penyusunan Instrumen	a. Penetapan tujuan survey b. Rancangan survei c. Identifikasi responden d. Penyusunan instrumen (kuesioner) e. Uji coba kuesioner (validasi) f. Pencetakan kuesioner dan bahan yang lainnya g. Link kuesioner
2. Distribusi kuesioner dan Pengumpulan Data	a. Melakukan sosialisasi kegiatan <i>tracer study</i> kepada alumni dan pengguna lulusan melalui berbagai media sosial b. Pendistribusian kuesioner dan pengumpulan data hasil survei c. Melakukan monitoring dan evaluasi pengisian kuesioner dan kegiatan pelaksanaan pengumpulan data termasuk mengingatkan alumni dan meminta pengguna lulusan untuk

	mengisi kuesioner jika belum melakukan pengisian kuesioner.
3. Analisis Data dan penulisan laporan	a. Pengkodean jawaban pertanyaan tertutup b. Kategorisasi jawaban pertanyaan terbuka c. Entri dan validasi data d. Analisa data e. Penyusunan laporan survey

Pengembangan instrumen *tracer study* dilakukan dengan penyusunan kuesioner dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian ulang terhadap kuesioner yang sudah ada.
2. Membuat kisi-kisi yang dijadikan sebagai pedoman dalam menulis sebuah kuesioner yang berisi ruang lingkup isi, materi sebagai petunjuk dalam menulis sebuah kuesioner sehingga kuesioner yang dihasilkan dapat tersusun dengan baik.
3. Membuat kuesioner dari tiap kisi-kisi yang telah ditentukan.
4. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum kuesioner digunakan

Pengembangan kisi-kisi instrumen yang akan dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan kuesioner *tracer study* alumni terdiri dari:

1. Profil lulusan
2. Pengalaman pembelajaran dan kegiatan Pendidikan
3. Riwayat pekerjaan

4. Gaji
5. Kompetensi dan hubungan antara studi dengan dunia kerja
6. Komunikasi antara alumni dan Poltekkes Kemenkes
7. Komentar dan saran untuk perbaikan Poltekkes

Adapun kisi-kisi kuisioner pengguna lulusan mencakup:

1. Integritas
2. Profesionalisme
3. Kemampuan berbahasa asing
4. Penggunaan teknologi informasi
5. Kemampuan berkomunikasi
6. Kerjasama
7. Pengembangan diri

E. Sosialisasi *Tracer Study*

Sosialisasi dilakukan di lingkungan internal sivitas akademika Poltekkes Kemenkes dengan sasaran: Pengelola, Tenaga Pendidik, Kependidikan, Mahasiswa. Sasaran sosialisasi secara eksternal yaitu Alumni dan *stakeholder*/pengguna lulusan. Sosialisasi disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi kondisi masing-masing Poltekkes Kemenkes baik melalui *website*, media sosial, secara *online* maupun *offline*.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh tim *tracer study* Poltekkes

Kemenkes yang terdiri dari Bagian Kemahasiswaan dan Alumni, dari Jurusan/Program studi (Prodi), dan/atau dapat menggunakan *Surveior* (alumni yang ditunjuk oleh tim *tracer study*). Pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode *online* dan/atau *offline*, melalui tiga cara:

1. Pengisian kuesioner secara *online* oleh alumni dan pengguna lulusan menggunakan aplikasi/google form melalui link *tracer study* Poltekkes Kemenkes yang disebarakan melalui sosial media alumni setiap program studi di jurusan.
2. Pengisian secara *offline* dengan mengirimkan kuesioner kepada lulusan dan pengguna lulusan melalui surat, temu alumni, relasi, kunjungan ke instansi pengguna dan sebagainya.
3. Pengisian oleh petugas *tracer study* dengan cara menelepon lulusan, dan mengajukan pertanyaan sesuai dengan isi kuesioner, kemudian mencatat hasil jawaban responden.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data hasil *tracer study* yang sudah dikumpulkan baik secara *online* maupun *offline*, diolah dengan tahapan sebagai berikut:

a. Membuat formulir master data

Data *tracer study* yang diisi secara *online*, *offline*, dan petugas melalui telpon selanjutnya dipindah ke master data. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah proses entri data dan cek kelengkapan data.

b. *Editing*

Data pada master data, selanjutnya dilakukan pengeditan, untuk mengecek kelengkapan data.

c. *Coding*

Memberikan pengkodean atas jawaban pertanyaan tertutup, kategorisasi pertanyaan terbuka untuk mempermudah proses entry data.

d. *Entry data*

Data dari master data dipindahkan ke aplikasi pengolahan data di komputer untuk dibuat set data, agar siap dianalisis.

e. *Cleaning*

Kegiatan ini untuk melihat kualitas dan konsistensi dari data yang sudah di *entry*, dan untuk melihat apakah ada *missing data*, bila ditemukan ada data yang tidak sesuai akan dikoreksi kembali.

2. Analisis Data

Data *tracer study* dianalisis secara deskriptif, ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Data yang bersifat kategori (seperti tempat bekerja) ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, proporsi atau persentase, sedangkan data bersifat numerik seperti masa tunggu lulusan ditampilkan dalam bentuk nilai minimum, maksimum, dan rata-rata (*mean*). Hasil analisis data dari *tracer study* disajikan menjadi informasi yang bermakna sesuai tujuan survei.

BAB III

PELAPORAN HASIL *TRACER STUDY*

A. Susunan Laporan

Tahapan akhir dari *tracer study* adalah penyusunan laporan. Laporan *tracer study* mencakup hal-hal pokok sesuai tujuan dengan *out line* sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Pendahuluan
- B. Tujuan
- C. Manfaat

BAB II METODE PELAKSANAAN

- A. Organisasi Pelaksana
- B. Tahapan *Tracer Study*
- C. Pengembangan Instrumen Survei
- D. Sosialisasi
- E. Pengumpulan Data
- F. Pengolahan Data dan Analisis

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Survei Lulusan
 - 1. Waktu Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama
 - 2. Status Pekerjaan Alumni
 - 3. Tempat Kerja Alumni
 - 4. Kesesuaian Pendidikan dengan Pekerjaan
 - 5. Gaji

6. Kendala Mendapat Pekerjaan Pertama
 7. Saran Alumni Untuk Poltekkes Kemenkes
- B. Hasil Survei Pengguna Lulusan
1. Integritas
 2. Profesionalisme
 3. Kemampuan Berbahasa Asing
 4. Penggunaan Teknologi Informasi
 5. Kemampuan Berkomunikasi
 6. Kerjasama
 7. Pengembangan Diri
- C. Pembahasan

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

B. Bentuk Laporan

Hasil pelaksanaan *tracer study* dilaporkan dalam dua bentuk yaitu:

1. *Soft copy* yaitu laporan dalam format file pdf yang berisi laporan lengkap pelaksanaan *tracer study* pada Poltekkes Kemenkes. Laporan *tracer study* dipublikasikan pada laman *website* poltekkes masing-masing atau media sosial
2. *Hard copy* yaitu laporan lengkap yang dicetak dan dijilid sebagai dokumen fisik.

C. Periode Pelaporan

Pelaporan pelaksanaan *tracer study* Poltekkes Kemenkes satu kali dalam setahun.

D. Rencana Tindak Lanjut

Hasil pelaksanaan *tracer study* ditindaklanjuti melalui rapat tinjauan manajemen di tingkat Program Studi/Jurusan/Direktorat dengan agenda membahas informasi hasil *tracer study* yang belum mencapai target serta masukan dari alumni dan pengguna. Laporan hasil *tracer study* dan tindak lanjutnya dapat digunakan oleh program studi sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kurikulum, sistem pengajaran, dan penyesuaian materi perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja.

E. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Ketua Prodi/Ketua Jurusan/Direktur Poltekkes. Tujuan dilakukan monitoring dan evaluasi adalah untuk memantau pelaksanaan tindak lanjut hasil *tracer study*, sehingga diperoleh perbaikan dalam pengembangan institusi secara berkelanjutan, pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas lulusan Poltekkes dan jejaring alumni.

PENUTUP

Demikian pedoman ini dibuat sebagai salah satu dasar kebijakan dan pedoman dalam pelaksanaan *Tracer study* di Poltekkes Kemenkes, sehingga *Tracer study* mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan.

KEMENKES RI

LAMPIRAN

- Lampiran I : Format Tabel
Lampiran II : Kuesioner Alumni
Lampiran III : Kuesioner Pengguna

KEMENKES RI

Format Tabel

1. Tabel Rencana Tindak Lanjut

No	Tahapan Kegiatan	Masalah	Waktu	Penanggung Jawab	Target

2. Tabel Monitoring dan Evaluasi

No	Item Monev	Ya	Tidak
1	Program <i>Tracer Study</i> dan Panduan disosialisasikan kepada lulusan		
2	Lulusan mengetahui tahapan pelaksanaan <i>tracer study</i>		
3	Lulusan mengisi kuesioner <i>tracer study</i> tepat waktu yaitu 3 bulan setelah lulus/3 bulan setelah STR keluar		
4	<i>Stakeholder</i> mengisi kuesioner yang telah diberikan		
5	Poltekkes memiliki rekapan tabulasi kuesioner		
6	Evaluasi		



A IDENTITAS RESPONDEN

A1 Nama :

A2 Tempat dan tanggal lahir

□□-□□-□□□□□□
(tahun) (bulan) (hari)

A3 Jenis Kelamin

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

A4 No HP :

A5 Alamat Email :

B PENGALAMAN PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN PENDIDIKAN

B1 Lulus dari program studi apa ?

B2 Kapan anda masuk dan lulus kuliah di Prodi tersebut?

1 Masuk

Tahun (Registrasi)

2 Lulus

Tahun (Yudisium)

B3. Berapa nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) anda?

,

B4. Selama kuliah, apakah anda menjadi anggota dari suatu organisasi (sosial, pemuda, organisasi keagamaan) d dalam atau di luar kampus?

1 ☐

Ya

2 ☐

Tidak → Lanjut ke B7UI

B5. Seberapa aktif anda di organisasi tersebut?

Pasif Tidak Aktif Cukup Aktif Sangat Aktif

1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐

B6. Setelah lulus dari Poltekkes, apakah anda melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?

1 ☐

Ya

2 ☐

Tidak → Lanjut ke B9

B7. Jika ya, apakah pendidikan yang diambil sesuai dengan latar belakang pendidikan anda di Poltekkes?

1 ☐

Ya

2 ☐

Tidak

B8. Jika anda sudah bekerja, apakah pendidikan yang diambil sesuai dengan bidang pekerjaan anda saat ini?

1 ☐

Ya

2 ☐

Tidak

B9. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?

	Sangat besar	Besar	Cukup Besar	Kurang	Tidak sama sekali	
	1	2	3	4	5	
1	☐	☐	☐	☐	☐	Perkuliahan
4	☐	☐	☐	☐	☐	Praktek Laboratorium
5	☐	☐	☐	☐	☐	Praktik Klinik
6	☐	☐	☐	☐	☐	Praktek kerja Lapangan/PKN
7	☐	☐	☐	☐	☐	Keterlibatan dalam penelitian dosen
6	☐	☐	☐	☐	☐	Magang

C RIWAYAT PEKERJAAN

C1 Kapan anda mulai mencari pekerjaan?

1	☐	Kira-kira	☐	☐	☐	bulan sebelum lulus
2	☐	Kira-kira	☐	☐	☐	bulan setelah lulus
3	☐	Saya tidak mencari kerja → Lanjut ke				

C2 Apakah anda sudah bekerja saat ini ?

1 ☐ Ya → lanjut ke C4

2 ☐ Tidak

C3 Apa alasan utama anda ~~tidak~~ mencari pekerjaan setelah lulus kuliah?

1 ☐ Saya memulai bisnis sendiri

2 ☐ Saya melanjutkan kuliah

3 ☐ Lainnya:

C4 Berapa bulan setelah lulus anda memperoleh pekerjaan pertama?

1 bulan setelah lulus

C5 Berapa bulan setelah keluar STR anda memperoleh pekerjaan pertama?

1 bulan setelah memperoleh STR

C6 Sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama berapa jumlah instansi yang anda lamar, yang merespon, dan yang mengundang wawancara?

1

Jumlah Instansi yang dilamar

2

Jumlah instansi merespon lamaran

3

Jumlah instansi yang mengundang wawancara

C7 Bagaimana anda mencari pekerjaan? *Jawaban bisa lebih dari satu*

1 ☐

Melamar ke instansi

2 ☐

Mencari lewat internet/iklan online/milis

3 ☐

Dihubungi oleh instansi (RS, Klinik, perusahaan, dll)

4 ☐

Memperoleh informasi dari Poltekkes

5 ☐

Melalui penempatan kerja atau magang

6 ☐

Melalui jejaring alumni

7 ☐

Melalui jejaring/relasi orang tua/saudara/teman/dosen

8 ☐

Lainnya:

C8 Instansi tempat anda bekerja? Pilih satu jawaban

1 ☐ Instansi Pemerintah (termasuk BUMN)

2 ☐ Swasta

3 ☐ Organisasi non profit/LSM

4 ☐ Usaha sendiri

5 ☐ Lainnya.....

C 9 Apa nama instansi tempat anda bekerja? Pilih satu jawaban

1 ☐ Puskesmas

2 ☐ Klinik

3 ☐ RS

4 ☐ Apotik

5 ☐ Laboratorium

6 ☐ Lainnya:

C10 Apakah pekerjaan anda sesuai dengan latar belakang pendidikan?

1 ☐ Ya → lanjut nomor C 12

2 ☐ Tidak

C11 Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya?
Jawaban bisa lebih dari satu

- ☐ Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai.
- ☐ Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik.
- ☐ Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya.
- ☐ Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya.
- ☐ Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini.
- ☐ Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure
- ☐ Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
- ☐ Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll.
- ☐ Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya.
- ☐ Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya.
- ☐ Lainnya:

C12 Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?

- 1 ☐ Setingkat lebih tinggi
- 2 ☐ Tingkat yang sama
- 3 ☐ Setingkat lebih rendah

C13 Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?

- 1 ☐ Sangat erat
- 2 ☐ Erat
- 3 ☐ Cukup erat
- 4 ☐ Kurang erat
- 5 ☐ Tidak sama sekali

C14. Dalam melaksanakan pekerjaan, menurut penilaian Saudara sejauh mana kompetensi tambahan berikut diperlukan?

	Sangat Perlu	Perlu	Cukup Perlu	Kurang Perlu	Tidak sama sekali
1	1	2	3	4	5
1	☐	☐	☐	☐	☐
					Pengetahuan Umum
2	☐	☐	☐	☐	☐
					Penguasaan Bahasa Inggris
3	☐	☐	☐	☐	☐
					Penguasaan Teknologi Informasi
4	☐	☐	☐	☐	☐
					Ketrampilan Komunikasi
5	☐	☐	☐	☐	☐
					Kerjasama Tim

C12

Berapa rata-rata penghasilan anda per bulan (*take home pay* = seluruh pendapatan per bulan termasuk bonus, insentif, dsb.) Pertama masuk bekerja

1 ☐ <Rp. 2.000.000,-

2 ☐ >Rp. 2.000.000. – 3.500.000,-

3 ☐ >Rp. 3.500.000 – 5.000.000.-

4 ☐ >Rp. 5.000.000. – 6.500.000.-

5 ☐ >Rp. 6.500.000,-

(tuliskan)

C13

Berapa rata-rata penghasilan anda per bulan (*take home pay* = seluruh pendapatan per bulan termasuk bonus, insentif, dsb.)? saat ini

1 ☐ < Rp. 2.000.000. -

2 ☐ > Rp. 2.000.000. – 3.500.000. -

3 ☐ >Rp. 3.500.000 – 5.000.000. -

4 ☐ >Rp. 5.000.000. – 6.500.000. -

5 ☐ >Rp. 6.500.000. -

(tuliskan)

D KOMPETENSI DAN HUBUNGAN ANTARA PROGRAM STUDI DENGAN DUNIA KERJA

D1 Kesesuaian Kurikulum dengan dunia kerja

1 ☐ Sangat Tidak Sesuai

2 ☐ Tidak Sesuai

3 ☐ Kurang Sesuai

4 ☐ Sesuai

5 ☐ Sangat Sesuai

D2 Kesesuaian Kompetensi yang diperoleh di Poltekkes Kemenkes berikut ini dalam melaksanakan pekerjaan anda?

Sangat
Tidak
Sesuai

Tidak
Sesuai

Kurang
Sesuai

Sesuai

Sangat
Sesuai

1 2 3 4 5

1 ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu

2 ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Pengetahuan di luar bidang disiplin ilmu

D3. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai?

	Sangat tinggi	tinggi	Cukup	Rendah	Sangat rendah	
1	☐	☐	☐	☐	☐	1 Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu
2	☐	☐	☐	☐	☐	2 Pengetahuan di luar bidang disiplin ilmu
3	☐	☐	☐	☐	☐	3 Penguasaan Bahasa Inggris
4	☐	☐	☐	☐	☐	4 Penguasaan Teknologi Informasi
5	☐	☐	☐	☐	☐	5 Ketrampilan Komunikasi
4	☐	☐	☐	☐	☐	4 Kerjasama Tim
5	☐	☐	☐	☐	☐	5 Pengetahuan Umum

D4. Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan?.....

	Sangat tinggi	1	2	3	Cukup	4	Rendah	5	Sangat rendah
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Penggetahuan di bidang atau disiplin ilmu
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Penggetahuan di luar bidang disiplin ilmu
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Penguasaan Bahasa Inggris
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Penguasaan Teknologi Informasi
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Ketrampilan Komunikasi
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Kerjasama Tim
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Penggetahuan Umum

D5 Kebutuhan peningkatan Kompetensi yang perlu ditambah pada kurikulum Prodi

1	☐	Komunikasi
2	☐	Kemampuan berbahasa inggris
3	☐	Kemampuan penguasaan teknologi informasi

E. KOMUNIKASI ANTARA ALUMNI DENGAN POLTEKKES KEMENKES

E1. Keikutsertaan dalam Ikatan alumni Poltekkes?

1 ☐

Ya

2 ☐

Tidak → Lanjut ke f3

E2. Media komunikasi yang digunakan? Jawaban boleh lebih dari 1

1 ☐

Grup WhatsApp

2 ☐

Facebook

3 ☐

Twitter

4 ☐

Instagram

5 ☐

Telegram

6 ☐

Lainnya

E3. Apakah kegiatan alumni sudah dirasakan memberikan kontribusi kepada pengembangan kompetensi dan institusi

1 ☐ Sudah

2 ☐ Belum karena :

E4. Kegiatan apa sajakah yang dirasakan perlu dikembangkan untuk menjalin kerjasama antara institusi dengan ikatan alumni?

1 ☐ Reuni

2 ☐ Pengabdian masyarakat bersama

3 ☐ Seminar ilmiah bersama

4 ☐ Pelatihan

5 ☐ Lainnya

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

Pusat Pendidikan SDM Kesehatan

Kuesioner Tracer Study (Pengguna Lulusan)

Poltekkes Kemenkes 2021



A IDENTITAS PENILAI

A1 Nama :

A2 Jenis Kelamin

☐

Laki-laki

☐

Perempuan

A3 Instansi :

A4 Jabatan :

A5 Kontak Person (Email/HP/WA)

B IDENTITAS LULUSAN YANG DINILAI

B1 Nama :

B2 Jenis Kelamin

☐ 1 Laki-laki

☐ 2 Perempuan

B3 Jabatan :

B4 Latar Belakang Pendidikan

☐ 1 Diploma III

☐ 2 Sarjana Terapan

☐ 3 Profesi

☐ 4 Pasca Sarjana

B5 Lama bekerja Lulusan :

C PENGALAMAN PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN PENDIDIKAN

C1. Kemampuan Integritas

	Kurang Baik		Baik		Sangat Baik	
	1	2	3	4		
1	☐	☐	☐	☐	Disiplin dalam mengerjakan pekerjaan	
2	☐	☐	☐	☐	Loyal terhadap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya	
3	☐	☐	☐	☐	Melaksanakan nilai-nilai moral dan etika dalam memberikan pelayanan	
4	☐	☐	☐	☐	Berperilaku ramah terhadap pelanggan, rekan kerja dan pimpinan	

C2. Profesionalisme

	Kurang Baik		Baik		Sangat Baik	
	1	2	3	4		
1	☐	☐	☐	☐	Bekerja sesuai prosedur/standar yang ditetapkan institusi	
2	☐	☐	☐	☐	Hasil pekerjaan sesuai dengan tuntutan masyarakat akan pelayanan	
3	☐	☐	☐	☐	Bekerja sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki	
4	☐	☐	☐	☐	Menunjukkan performa profesional	

C3. Kemampuan Komunikasi

	Kurang Baik		Baik		Sangat Baik	
	1	2	3	4		
1	☐	☐	☐	☐	Mampu menjalin komunikasi secara efektif dengan kolega (pimpinan dan tim kesehatan lainnya)	
2	☐	☐	☐	☐	Mampu menjalin komunikasi secara efektif dengan klien	

C4. Kemampuan Berkomunikasi bahasa Asing

	Kurang	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	
	1	2	3	4	
1	☐	☐	☐	☐	Kemampuan komunikasi secara lisan
2	☐	☐	☐	☐	Kemampuan komunikasi tertulis

C5. Kemampuan Penggunaan Informasi Teknologi

	Kurang	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	
	1	2	3	4	
1	☐	☐	☐	☐	Mampu mengoperasikan perangkat komputer untuk mendukung pekerjaannya
2	☐	☐	☐	☐	Mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pekerjaannya

C6. Kemampuan Kerja sama Tim

	Kurang	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	
	1	2	3	4	
1	☐	☐	☐	☐	Mampu bekerjasama dengan rekan kerja (perawat dan tim kesehatan lain)
2	☐	☐	☐	☐	Mampu bekerjasama dengan pimpinan
3	☐	☐	☐	☐	Mampu memberikan kontribusi positif terhadap tim keperawatan melalui saran, pendapat dan kritik
4	☐	☐	☐	☐	Menjadi motivator/inspirator dalam tim

C7. Kemampuan Pengembangan Diri

Kurang Cukup Baik Sangat Baik

1 2 3 4

☐ ☐ ☐ ☐

Melanjutkan pendidikan formal pada tingkat yang lebih tinggi

☐ ☐ ☐ ☐

Menunjukkan motivasi yang tinggi untuk selalu meningkatkan kemampuan yang dimiliki melalui simposium, pelatihan dan kegiatan sejenis

☐ ☐ ☐ ☐

Keaktifan dalam kegiatan pengembangan diri (panitia kegiatan, organisasi profesi/kemasyarakatan dan lain lain

C8. Kemampuan Pengembangan Diri

Kurang Cukup Baik Sangat Baik

1 2 3 4

☐ ☐ ☐ ☐

Melanjutkan pendidikan formal pada tingkat yang lebih tinggi

☐ ☐ ☐ ☐

Menunjukkan motivasi yang tinggi untuk selalu meningkatkan kemampuan yang dimiliki melalui simposium, pelatihan dan kegiatan sejenis

☐ ☐ ☐ ☐

Keaktifan dalam kegiatan pengembangan diri (panitia kegiatan, organisasi profesi/kemasyarakatan dan lain lain

D SARAN/MASUKAN

D1 Apakah kompetensi/softskill yang diharapkan oleh Institusi Bapak/Ibu?

Jika berkenan, silakan tuliskan saran/masukan anda untuk yang lebih baik

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

PEDOMAN PELAKSANAAN TRACER STUDY POLTEKKES KEMENKES



Tracer study merupakan salah satu metode penelusuran lulusan yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi perguruan tinggi, dan dapat digunakan dalam penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Umpan balik yang diperoleh dari alumni ini diperlukan oleh perguruan tinggi untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan.

Tracer study juga menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara perguruan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi perguruan tinggi. Salah satu aspek yang penting untuk mengukur dampak pendidikan tinggi adalah kualitas lulusan dapat dilakukan melalui *tracer study*, oleh karena itu perlu disusun pedoman pelaksanaannya.

Pedoman ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi pelaksana *tracer study* sehingga didapatkan hasil yang valid dan terukur sebagai bahan evaluasi serta rekomendasi untuk peningkatan mutu dan perkembangan Poltekkes Kemenkes ke depan. Selain itu juga dapat bermanfaat untuk memperkecil gap/rentang antara kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dan dunia kerja.

